



MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS CERPEN DENGAN METODE BRAINSTORMING PADA SISWA KELAS 5 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN TEGAL 1 KECAMATAN CIKEDAL

Rahma Mahmudah¹, II Wahyudin ², Ade Farid Hasyim³

¹rahma mahmudah, ²Ii wahyudin, ³ade farid hasyim

Surel: [1rahmamahmudah702@gmail.com](mailto:rahmamahmudah702@gmail.com), [2iiwahyudin2020@gmail.com](mailto:iiwahyudin2020@gmail.com), [3adhel.farid@gmail.com](mailto:adhel.farid@gmail.com)

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 24-07-2025

Perbaikan: 15-08-2025

Diterima: 20-09-2025

Kata kunci:

Metode Brainstorming, keterampilan siswa , menulis cerpen

Corresponding Author:

Rahma Mahmudah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Tegal 1 Kecamatan Cikedal melalui penerapan metode brainstorming. Berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan menulis cerpen siswa masih sangat rendah, ditandai dengan nilai rata-rata hanya sebesar 20 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 0%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah 7 siswa kelas V SDN Tegal 1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis cerpen pada setiap siklus. Penerapan metode brainstorming terbukti efektif dalam membangkitkan ide, meningkatkan keaktifan, dan kreativitas siswa dalam menulis. Dengan demikian, penggunaan metode brainstorming dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar.

© 2025: *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dari aspek spiritual, intelektual, emosional, maupun keterampilan. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai wahana untuk membentuk kemampuan berbahasa dan berpikir logis serta kreatif siswa. (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022) Salah satu keterampilan dasar

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, khususnya menulis cerita pendek (cerpen), yang menuntut kemampuan berimajinasi, menyusun ide, dan menuangkannya secara sistematis ke dalam bentuk tulisan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa kelas V SDN Tegal 1 Kecamatan Cikedal yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) dengan rata-rata nilai hanya 20 dan tingkat ketuntasan sebesar 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif berpikir dan berkreasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu metode yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen adalah metode brainstorming. Metode ini memberikan ruang kepada siswa untuk secara bebas mengemukakan ide-ide sebelum mulai menulis, sehingga mereka lebih siap dan termotivasi dalam proses menulis. Brainstorming juga dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan partisipasi aktif selama pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode brainstorming dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Tegal 1 Kecamatan Cikedal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menurut (Purba, Butarbutar, & Silalahi, 2023) merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Tegal 1 Kecamatan Cikedal melalui penerapan metode brainstorming. Desain penelitian mengacu pada model **Kemmis dan McTaggart** yang terdiri atas empat tahap siklus, yaitu: **perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing),** dan **refleksi (reflecting).**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, penelitian ini dilakukan tiga siklus dan setiap siklusnya ada dua pertemuan. Pada tahap observasi, peneliti memeriksa hasil belajar siswa peserta didik lalu mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Pada tahap

refleksi hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut: (1) mencatat kendala yang terjadi selama penggunaan media kartu bilangan; (2) melakukan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan; (3) melakukan dengan tindakan perbaikan untuk dilakukan siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, soal tes hasil belajar. dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Maulina, Rohana Hariana Intiana, & Guru Sekolah Dasar, 2021) Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Tegal 1 melalui metode brainstorming.

Hasil Pra-Siklus : Sebelum tindakan dilakukan, siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui keterampilan awal dalam menulis cerpen. Hasilnya menunjukkan bahwa **seluruh siswa (7 orang)** belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu **70**, dengan rata-rata nilai hanya **20**, dan **ketuntasan belajar 0%**. Ini menandakan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa sangat rendah dan memerlukan intervensi pembelajaran.

Pada siklus I ; guru menerapkan metode brainstorming secara klasikal. Siswa diajak berdiskusi terbuka untuk memunculkan ide cerita. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi **42,8**, namun hanya **1 siswa** yang mencapai nilai mendekati KKM. Keaktifan siswa mulai terlihat, tetapi sebagian besar masih pasif.

Diperlukan modifikasi pendekatan, yaitu dengan membagi siswa ke dalam **kelompok kecil**, agar suasana diskusi lebih fokus dan siswa merasa lebih nyaman mengemukakan pendapat.

Pada Siklus II ; dilakukan dengan pendekatan kelompok. Siswa diminta menulis cerpen berdasarkan hasil diskusi kelompok brainstorming. Guru membimbing dan memberikan masukan lebih intensif. Hasil penilaian meningkat secara signifikan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai 61,4. 3 siswa telah mencapai atau mendekati KKM, dan keterlibatan dalam diskusi meningkat. Meskipun terjadi peningkatan, masih ada siswa yang kurang aktif dalam kelompok.

Pada Siklus III ; menekankan pada brainstorming individu, siswa diminta mengembangkan ide sendiri, lalu menuliskannya menjadi cerpen. Guru tetap memberikan panduan melalui pertanyaan pemancing ide. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan. Rata-rata nilai mencapai 78,5, dengan 6 dari 7 siswa (85,7%) berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hanya 1 siswa yang masih berada di bawah KKM, namun menunjukkan peningkatan dari sebelumnya.

Menurut (erma, 2021) Penerapan metode brainstorming terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Kegiatan brainstorming membantu siswa menggali ide-ide cerita secara bebas, mengatasi kebuntuan berpikir, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Paturu', 2023) bahwa brainstorming dapat meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus menunjukkan bahwa metode ini memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis cerpen. Penggunaan brainstorming kelompok dan individu terbukti memberikan hasil optimal ketika siswa sudah lebih percaya diri dan mampu berpikir mandiri. Dengan pendekatan bertahap dan reflektif, guru dapat menyesuaikan strategi sesuai dengan kondisi kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa **penerapan metode brainstorming terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Tegal 1 Kecamatan Cikedal.**

Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang semula hanya **20 (pra-siklus)**, menjadi **42,8 (siklus I)**, lalu naik menjadi **61,4 (siklus II)**, dan akhirnya mencapai **78,5 (siklus III)**. Ketuntasan belajar yang semula **0%**, meningkat menjadi **85,7%** pada akhir siklus. Selain itu, metode brainstorming juga mampu **meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa dalam menulis**.

Dengan metode ini, siswa menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan ide, lebih aktif berdiskusi, dan lebih terarah dalam menulis cerpen sesuai struktur dan unsur cerpen yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Erma, S. D. (2021). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Man 1 Lampung Barat.
- Maulina, H., Rohana Hariana Intiana, S., & Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V6I3.276>
- Paturu', N. (2023). Implementasi Metode Brainstoming untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAK Kelas VII SMP Kristen Gandangbatu.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.9498>

Purba, S. M., Butarbutar, I., & Silalahi, J. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dengan Teknik Rapid Ideation Dalam Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 35–47. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V6I4.193>

78